

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR DALAM PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY BERDASARKAN GENDER DAN USIA

<sup>1</sup>Teguh Soedarto, <sup>2</sup>Firza Prima Aditiawan, <sup>3</sup>Henni Endah Wahanani

<sup>1</sup>Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

<sup>2,3</sup>Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

E-mail: [teguhsoedarto@gmail.com](mailto:teguhsoedarto@gmail.com)\*, [firzaprima@gmail.com](mailto:firzaprima@gmail.com), [henniendah222@gmail.com](mailto:henniendah222@gmail.com)

**Abstrak.** *E-learning* adalah sistem pendidikan elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet. UTAUT merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku penggunaan teknologi dan model penerimaan teknologi. Implementasi *e-learning* di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNV JT) sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2004 tetapi belum seluruh program studi melaksanakan secara konsisten. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *elearning* dan menghasilkan rancangan model yang sesuai, sehingga menjadi dasar pimpinan untuk mengambil kebijakan agar lebih banyak lagi mahasiswa yang menggunakan *elearning*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di lingkungan UPNV JT atas dasar random sampling slovin. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan pengembangan *E-learning* dan Memberikan solusi bagi UPNV JT dalam meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa khususnya dibidang pembelajaran elektronik.

**Kata Kunci:** *E-learning, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, Gender, Usia*

*E-learning* adalah sistem pendidikan elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet. Istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan dalam mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet [3]. Implementasi *e-learning* di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dimulai pada tahun 2004 namun belum sepenuhnya Mahasiswa pada setiap Program Studi (prodi) di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur menggunakan secara konsisten. Sosialisasi tentang implementasi *e-learning* terhadap Mahasiswa juga sudah dilaksanakan, tetapi dalam pelaksanaannya masih terkendala beberapa masalah [1].

Untuk mengetahui mengapa permasalahan tersebut terjadi maka dibutuhkan analisis faktor-faktor perilaku penggunaan dan penerimaan *e-learning* yang dibatasi berdasarkan gender dan usia dengan

model yang digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dimana merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku penggunaan teknologi dan model penerimaan teknologi [4].

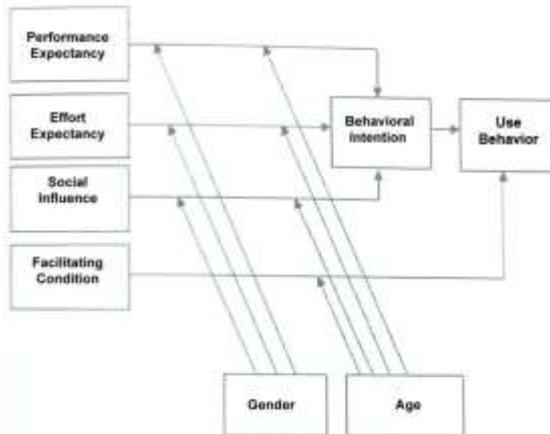
Dari uraian tersebut diatas maka timbul tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penerimaan dan penggunaan *e-learning* berdasarkan gender dan usia sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam mengambil kebijakan pengembangan *e-learning* lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *elearning* dan menghasilkan rancangan model yang sesuai, sehingga menjadi dasar pimpinan untuk mengambil kebijakan agar lebih banyak lagi mahasiswa yang menggunakan *elearning*.

## I. Metodologi

### Kerangka Pikir

Dari teori tentang *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dan kebutuhan analisis dari permasalahan yang ada maka dapat disusun menjadi kerangka pikir penelitian pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir

- *Performance expectancy*, tingkatan keyakinan user bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu user menghasilkan performansi kerja yang maksimal.
- *Effort expectancy*, tingkatan kemudahan yang dirasakan user dalam menggunakan sistem.
- *Social influence*, kesadaran seseorang mengenai adanya orang lain yang menggunakan sistem.
- *Facilitating conditions*, yaitu keyakinan adanya fasilitas organisasi dan teknis yang mendukung aktifitas user.
- *Behavioral Intention*, aktivitas atau kegiatan yang disukai (dan memberikan kepuasan tertentu)
- *Use Behavior*, Kebiasaan dalam menggunakan sistem.
- *Usia*, Para responden yang mengisi kuisioner dibagi menjadi 2 kelompok usia.

## II. Hasil dan Pembahasan

### Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas dasar metode slovin [2] yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = N / ( 1 + n e^2)$$

$$n = 11250 / ( 1 + ( 11250 \times 0,05 \times 0,05))$$

$$= 11250 / 29,125 = 386.$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel, N: Jumlah Populasi, e: Batas Toleransi Kesalahan (ditentukan 5% atau 0,05 dengan tingkat akurasi 95%) (^2: Pangkat Dua).

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui mahasiswa di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berjumlah 11250 orang dengan batas toleransi kesalahan ditentukan 5% atau 0,05 dengan tingkat akurasi 95% maka diambil sampel sebanyak 386 orang untuk mengisi kuisioner.

Data yang diperoleh dari kuisioner dikompilasi dengan ms excel terlebih dulu kemudian dianalisis menggunakan teknik SEM dengan perangkat Smart PLS.

### Penentuan Hipotesis

- H1: Harapan performa kerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap niat membiasakan diri untuk menggunakan (*Behavioral Intention*) atau faktor persepsi manfaat dari sistem.
- H2: Harapan usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap niat membiasakan diri untuk menggunakan (*Behavioral Intention*) atau faktor kemudahan dalam menggunakan sistem.
- H3: Hubungan antara pengaruh lingkungan masyarakat (*Social Influence*) berpengaruh terhadap niat membiasakan diri untuk menggunakan (*Behavioral Intention*) atau faktor lingkungan masyarakat untuk menggunakan sistem.
- H4: Hubungan antara kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap realisasi penggunaan (*Use Behavior*) atau faktor fasilitas yang mendukung
- H5: Niat membiasakan diri untuk menggunakan (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap realisasi penggunaan (*Use Behavior*) atau kecenderungan untuk menggunakan sistem.

### III. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Variabel yang digunakan bebas / eksogen berupa gender dan usia. Sedangkan variabel terikat / endogen berupa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Behavioral Intention*, *Facilitating Condition*, *Use Behavior*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa model penerimaan dan penggunaan telah diketahui menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dalam penerimaan dan penggunaan *e-learning* sehingga menjadi dasar pimpinan untuk mengambil kebijakan agar lebih banyak lagi mahasiswa yang menggunakan *e-learning*.

### IV. Daftar Pustaka

- [1] UPT Telematika, UPNV Jawa Timur, 2011. "Pedoman implementasi e-learning".
- [2] Amirin, Tatang M. 2011. "Populasi dan sampel penelitian 4: Ukuran sampel rumus Slovin".
- [3] Hartanto, Antonius Aditya, dan Onno W Purbo. 2002. "e-learning berbasis PHP dan MySql". Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [4] Venkatesh, V Morris, M G, Davis G B & Davis F D. 2003. "User acceptance of information technology : toward s unified view". MIS Quarterly.